

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kriya tekstil di Indonesia saat ini telah berkembang pesat dengan adanya berbagai macam produk yang dihasilkan serta penggunaan motif, warna, desain dan teknik. Salah satu teknik dalam pembuatan produk kriya tekstil adalah teknik *eco print*. Teknik *eco print* merupakan suatu proses dalam mentransfer warna dan bentuk motif secara langsung pada permukaan kain dengan menggunakan beberapa bahan dari alam sebagai bahan utama dalam pembuatan motif (Maharani, 2018). Teknik *eco print* mengalami peningkatan pesat pada saat ini karena dianggap memiliki nilai ekonomi dan mudah dalam pembuatannya. Selain itu, kain yang dihasilkan dari teknik *eco print* memiliki tampilan yang lebih menarik dan bernilai tinggi karena proses dalam pembuatannya dengan tangan atau *handmade* (Irmayanti et al., 2020). Teknik *eco print* memiliki keunikan tersendiri yaitu terletak pada hasil akhir motif yang tidak sama satu dengan lainnya meskipun menggunakan bahan, teknik dan material yang sama. Sehingga teknik *eco print* tergolong unik dan eksklusif (Wahyuni & Mutmainah, 2020).

Teknik *eco print* menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam seperti daun, bunga dan ranting sebagai bahan pembuatan motif sehingga dengan adanya ketersediaan kulit jengkol yang melimpah dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembuatan motif pada teknik *eco print*. Selain sebagai bahan dalam pembuatan teknik *eco print* kulit jengkol juga dapat digunakan sebagai pewarna alam pada kain. Warna yang dihasilkan dari proses pencelupan menggunakan larutan kulit jengkol pada kain menghasilkan warna coklat. Warna tersebut dapat berubah menjadi beberapa jenis warna sesuai dengan mordan yang digunakan (Permata Sari, 2017). Banyaknya ketersediaan kulit jengkol karena pengolahan masih terbatas pada biji jengkol yang diambil sebagai bahan olahan makanan sehingga kulit jengkol kurang diperhatikan dan berakhir pada pembuangan sampah (Salma, 2019). Pada tahun 2014 produksi jengkol mencapai 53.661 ton/tahun, sehingga menghasilkan limbah kulit sebanyak 32.197 ton/tahun (Kementrian Pertanian, 2015).

Berdasarkan pemaparan data-data diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kulit jengkol sebagai pewarna alami tekstil dengan pengaplikasian teknik *eco print* sehingga akan menghasilkan sebuah produk *fashion* yang memiliki nilai guna, nilai fungsi dan nilai estetika. Peneliti berharap dengan dilakukan penelitian ini dapat mengembangkan potensi teknik *eco print* serta keragaman pewarna alam dengan memanfaatkan kulit jengkol.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, terdapat identifikasi masalah sebagai topik penelitian yaitu:

1. Adanya ketersediaan kulit jengkol yang melimpah disekitar peneliti yang belum diolah secara optimal.
2. Adanya peluang mengembangkan teknik *eco print* dengan memanfaatkan kulit jengkol.
3. Adanya peluang mengembangkan kulit jengkol sebagai pewarna alami tekstil pada produk *fashion*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara yang tepat untuk memanfaatkan kulit jengkol agar optimal?
2. Bagaimanakah metode dan pengembangan teknik *eco print* dengan memanfaatkan kulit jengkol?
3. Bagaimanakah metode yang tepat untuk memanfaatkan peluang pengembangan potensi pewarna alami tekstil kulit jengkol pada produk *fashion*?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Material yang digunakan dalam penelitian ini adalah kulit luar atau cangkang pada jengkol muda.
2. Teknik *eco print* pada penelitian ini menggunakan metode pukul atau *pounding* dan metode kukus atau *steaming*.

3. Penggunaan material kain kanvas, kain rayon, dan kain katun.
4. Mordan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tawas, tunjung, kapur dan soda as

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi pengolahan kulit jengkol.
2. Untuk mengoptimalkan dan mengembangkan pengaplikasian kulit jengkol pada teknik *eco print*.
3. Untuk mendapatkan metode yang tepat dalam pengembangan potensi pewarna alami tekstil kulit jengkol pada produk *fashion*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mendapatkan metode yang tepat dalam memanfaatkan kulit jengkol agar optimal.
2. Mengetahui teknik pengaplikasian kulit jengkol teknik *eco print* dengan menggunakan metode yang tepat.
3. Memberikan referensi dan kebaruan pada pengembangan pewarna alami tekstil kulit jengkol pada produk *fashion*.

1.7 Metode Penelitian

Untuk memperkuat penyusunan penelitian ini dibutuhkan beberapa data-data yang relevan dan mendukung. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut adalah kualitatif dan kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi dilakukan sebagai metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung pasar tradisional disekitar peneliti seperti Pasar Induk Caringin yang bertujuan untuk mengetahui ketersediaan kulit jengkol.
2. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui mengenai jenis-jenis metode yang tepat pada teknik *eco print* dengan narasumber Inen Kurnia yaitu seorang praktisi *eco print* sekaligus pemilik dari *brand* Inen Signature.

3. Eksperimen

a. Eksperimen pencelupan kain pada ekstraksi kulit jengkol

Melakukan uji coba pencelupan material kain katun, kain rayon, dan kain kanvas menggunakan ekstraksi pewarna alami kulit jengkol dengan variabel waktu pencelupan 30 menit, 60 menit, 90 menit, dan 120 menit serta penambahan penggunaan mordan tawas, tunjung dan soda as sehingga didapatkan variabel waktu serta variasi warna pencelupan yang potensial dalam penelitian ini.

b. Eksperimen teknik *eco print* menggunakan tambahan bahan mordan

Melakukan beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti tentang pengembangan teknik *eco print* dengan memanfaatkan kulit jengkol sebagai bahan dalam pengolahan teknik *eco print* dengan metode *steaming* atau kukus dan metode *pounding* atau pukul serta penggunaan tambahan bahan mordan sebagai penguat warna dan motif.

4. Studi Literatur dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan yang berfungsi untuk mencari berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian seperti jurnal, skripsi, buku, dan sumber lain.

Berikut merupakan beberapa literatur yang digunakan peneliti dalam metode pengumpulan data:

a. Teknik *Eco print*:

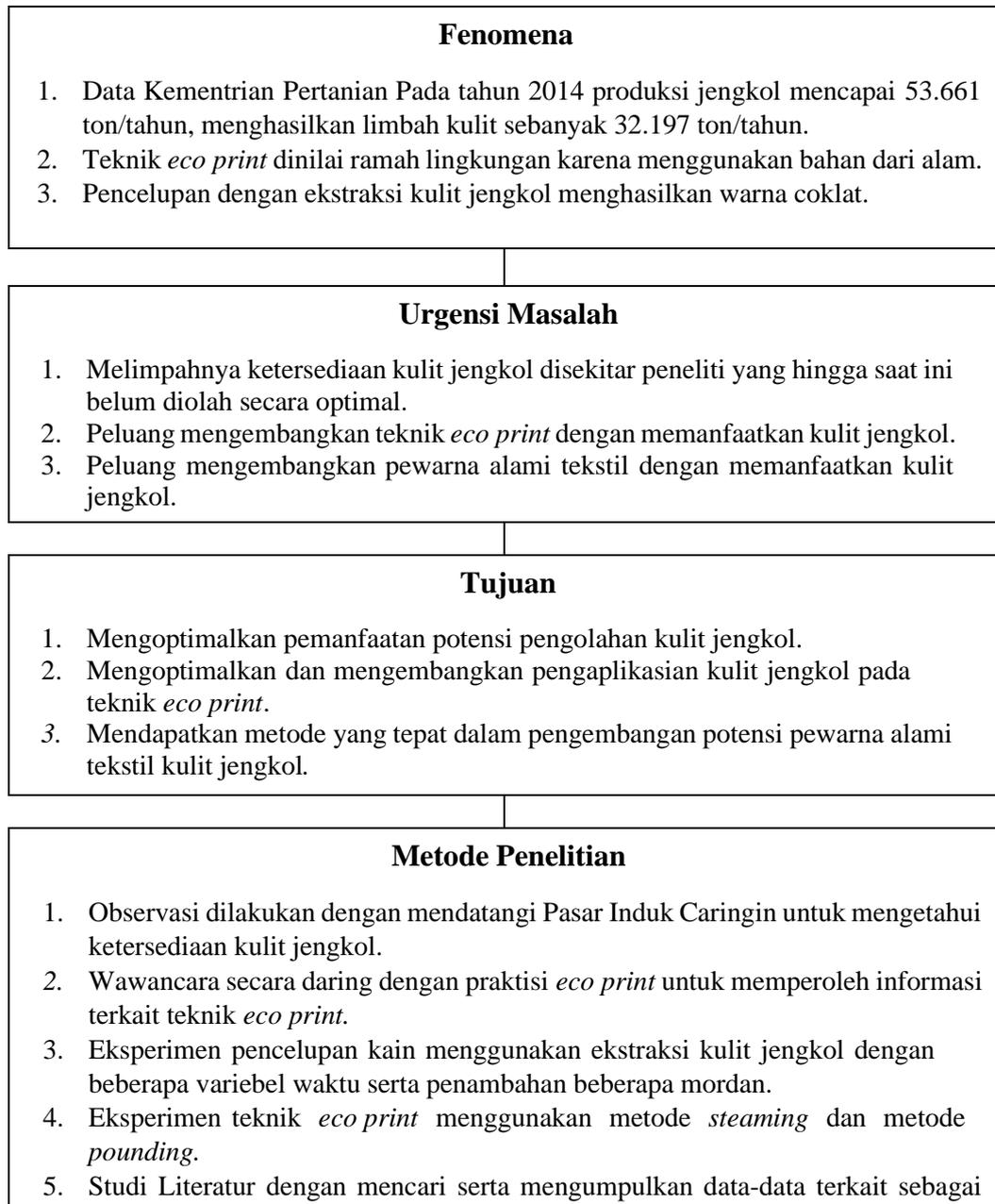
- Eksplorasi Teknik *Eco print* dengan Menggunakan Kain Linen untuk Produk *Fashion* oleh Salsabila dan Ramadhan yang membahas mengenai pengaplikasian teknik *eco print* pada kain linen dengan bahan bunga mawar menggunakan metode *steaming*.
- Perancangan Tekstil Tenun Gedog Menggunakan Teknik *Eco print* dengan Inspirasi Batik Tuban oleh Annesha dan Ciptandi yang membahas mengenai pengaplikasian teknik *eco print* pada tenun gedog menggunakan metode *pounding*.

b. Pewarna Alam Kulit Jengkol:

- Studi Etnobotani Pewarna Alami Batik Jambi Di Kelurahan Jelmu oleh Rhofur yang membahas mengenai pemanfaatan kulit jengkol sebagai pewarna alami tekstil.
- Studi Penggunaan Bahan Alam pada Pewarna Batik Di Sanggar Dua Putri oleh Permata Sari yang membahas mengenai pengaplikasian pewarna alami tekstil kulit jengkol dengan menggunakan penambahan beberapa mordan sebagai pengembangan variasi warna.

1.8 Kerangka Penelitian

Berikut merupakan kerangka penelitian dengan tipe *curiosity*:



Eksperimen Awal

Pencelupan kain katun, kain rayon, dan kain kanvas menggunakan ekstraksi kulit jengkol dengan variabel waktu 30 menit, 60 menit, 90 menit, dan 120 menit serta penambahan mordan tawas, tunjung dan soda as.

Eksperimen Lanjutan

1. Eksperimen *eco print* kulit jengkol menggunakan metode *steaming* dan metode *pounding*.
2. Eksperimen *eco print* kulit jengkol menggunakan campuran beberapa mordan.

Eksperimen Terpilih

Eksperimen *eco print* kulit jengkol menggunakan campuran beberapa mordan dengan metode *pounding*.

Analisa Perancangan

1. Pemilihan variabel waktu 60 menit dengan mordan soda as pada pencelupan kain dinilai optimal karena menghasilkan warna yang merata.
2. Pemilihan kain katun dan kain rayon karena dapat menyerap warna dengan optimal.
3. Pemilihan metode *pounding* pada teknik *eco print* dinilai optimal karena karakter siluet kulit jengkol dapat terlihat jelas.
4. Penggunaan campuran beberapa mordan pada teknik *eco print* sebagai penambah variasi warna pada motif.
5. Hasil luaran yang akan diwujudkan adalah produk *fashion ready to wear*.

Konsep Perancangan

konsep perancangan yang dibuat pada penelitian ini adalah menciptakan produk *fashion ready to wear* dengan memanfaatkan kulit jengkol yang akan diaplikasikan menggunakan teknik *eco print*.

Kesimpulan

Kulit jengkol dapat diolah secara tepat dan optimal dengan diaplikasikan menjadi ekstraksi pewarna alami tekstil serta sebagai bahan dalam pembuatan *eco print*. Campuran beberapa mordan pada teknik *eco print* variasi warna. Produk akhir yang dihasilkan berupa produk *fashion ready to wear* dengan gaya *casual chic* yang mengutamakan kenyamanan namun tetap mempertahankan nilai estetika.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang dalam pelaksanaan penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Studi Literatur

Menjelaskan mengenai studi literatur berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu teknik *eco print*, pewarna alami tekstil kulit jengkol dan, tekstil sebagai landasan data penelitian.

BAB III Data dan Analisis Perancangan

Menjelaskan beberapa data yang menunjang penelitian seperti data primer yaitu data hasil wawancara dan observasi, hasil eksperimen pencelupan kain dengan ekstraksi kulit jengkol, hasil eksperimen teknik *eco print*, serta analisis perancangan.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan konsep perancangan berupa analisis brand pembanding, deskripsi konsep, *imageboard*, target market, *lifestyle board*, desain produk serta produk akhir.

BAB V Kesimpulan dan saran

Berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi.